

**IMPLEMENTASI METODE *ECONOMIC ORDER QUANTITY* (EOQ)
DALAM PENGENDALIAN BAHAN BAKU PADA UMKM PENTOL
BAKSO PUTRI YUDI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Akuntansi (S.Ak.) Pada Prodi Akuntansi



OLEH:

ADELIA DWI WIDIASTUTIK

NPM: 22.1.20.20.105

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2026

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Oleh:

ADELIA DWI WIDIASTUTIK

NPM: 22.1.20.20.105

Judul:

**IMPLEMENTASI METODE *ECONOMIC ORDER QUANTITY* (EOQ)
DALAM PENGENDALIAN BAHAN BAKU PADA UMKM PENTOL
BAKSO PUTRI YUDI**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi
Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UN PGRI Kediri

Tanggal : 07 Juli 2026

Pembimbing I



Badrus Zaman, S.E, M, Ak.
NIDN. 07300036503

Pembimbing II



Diah Nurdawati, S.E, M, SA
NIDN. 0728067201

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh :

ADELIA DWI WIDIASTUTIK

NPM: 2212020105

Judul:

**IMPLEMENTASI METODE *ECONOMIC ORDER QUANTITY* (EOQ)
DALAM PENGENDALIAN BAHAN BAKU PADA UMKM PENTOL
BAKSO PUTRI YUDI**

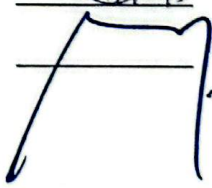
Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UN PGRI Kediri

Pada Tanggal: 23 Juli 2026

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

- | | |
|---------------|-------------------------|
| 1. Ketua | : Badrus Zaman, M.Ak. |
| 2. Penguji I | : Linawati, S.Pd, M.Si. |
| 3. Penguji II | : Diah Nurdiwaty, M.SA. |

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis



Dr. Amli Tohari, M.Si.
NIDN: 0715078102

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

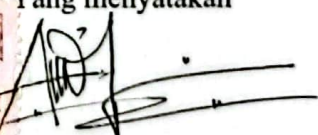
Nama : Adelia Dwi Widiastutik
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl Lahir : Kediri, 13 Januari 2004
NPM : 2212020105
Fak/Jurusan/Prodi : FEB/ S1 Akuntansi

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 07 Juli 2026

Yang menyatakan




Adelia Dwi Widiastutik

NPM: 2212020105

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Berhasil atau gagal proses ini akan tetap berjalan tidak ada kata menyerah sebelum semua impianku tercapai”

“Karya sederhana ini kupersembahkan untuk semua keluarga tercinta”

Abstrak

Adelia Dwi Widiastutik, Implementasi Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) Dalam Pengendalian Bahan Baku Pada Umkm Pentol Bakso Putri Yudi, Skripsi, Akuntansi, Ekonomi Dan Bisnis, UN PGRI Kediri, 2026.

Kata Kunci: *Pengendalian Persediaan, Bahan Baku, Economic Order Quantity (EOQ), Efisiensi Biaya.*

UMKM Pentol Bakso Putri Yudi merupakan salah satu usaha di bidang produksi olahan daging yang hingga saat ini masih mengelola persediaan bahan baku daging sapi secara konvensional, yaitu berdasarkan perkiraan dan kebiasaan pemilik usaha tanpa perhitungan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengelolaan persediaan bahan baku yang selama ini diterapkan UMKM, menghitung jumlah pemesanan optimal menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ), serta membandingkan efisiensi biaya antara kebijakan aktual dengan metode EOQ. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan data operasional pembelian dan penggunaan bahan baku daging sapi selama periode Januari–Desember 2025.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan pengadaan aktual UMKM dilakukan sebanyak 72 kali pemesanan dalam setahun dengan kuantitas tetap 2.250 kg per pesan, menghasilkan total biaya persediaan (*Total Inventory Cost/TIC*) aktual sebesar Rp52.939.219 per tahun. Setelah dihitung menggunakan metode EOQ, diperoleh kuantitas pemesanan optimal sebesar 14.992,52 kg per pesan dengan frekuensi pemesanan menurun menjadi 10,81 kali (dibulatkan 11 kali) per tahun, serta TIC usulan sebesar Rp3.745.128 per tahun. Penerapan metode EOQ terbukti mampu menghemat biaya persediaan sebesar Rp49.194.091 per tahun, atau setara efisiensi sebesar 92,93% dibandingkan kebijakan aktual. Penelitian ini juga menghasilkan perhitungan *safety stock* sebesar 311,38 kg dan *reorder point* sebesar 1.661,38 kg sebagai mekanisme pengendalian risiko kekurangan bahan baku yang sebelumnya belum dimiliki UMKM.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode EOQ terbukti lebih efisien dan lebih terukur dibandingkan sistem pengelolaan persediaan yang selama ini diterapkan UMKM Pentol Bakso Putri Yudi. Mengingat adanya keterbatasan kapasitas gudang penyimpanan dan modal kerja, penerapan EOQ secara penuh disarankan dilakukan secara bertahap, disertai perbaikan sistem pencatatan persediaan agar pengendalian bahan baku dapat berjalan lebih optimal dan berkelanjutan.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga proposal penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Proposal ini disusun sebagai bagian dari tahapan dalam penyusunan skripsi, yang bertujuan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini, penulis juga ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd., selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dr. Amin Tohari, S.Si., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak., selaku Ketua Progam Studi Akuntansi Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Badrus Zaman M.Ak selaku Dosen Pembimbing I yang dengan penuh kesabaran, ketelitian, dan ketulusan memberikan arahan, bimbingan, serta masukan selama proses penyusunan proposal penelitian.
5. Diah Nurdiwati, M.Sa selaku Dosen Pembimbing II yang dengan penuh kesabaran, ketelitian, dan ketulusan memberikan arahan, bimbingan, serta masukan selama proses penyusunan proposal penelitian.
6. Ucapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada kedua Orang Tua dan Kakaku tercinta, yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa, dan dukungan tanpa henti. Tanpa bimbingan, perhatian, dan motivasi dari Bapak Ibu dan Kakak, penulis tidak akan mampu menyelesaikan penelitian ini.
7. Terima kasih penulis sampaikan kepada Seseorang Tersayang Willi Hadi Kusuma yang selalu memberikan semangat, pengertian, dan motivasi di setiap proses penulisan. Kehadiranmu menjadi sumber inspirasi dan penyemangat bagi penulis.
8. Penulis mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri Adelia Dwi Widiastutik yang telah berjuang dengan sungguh-sungguh dan tidak

menyerah hingga penelitian ini dapat diselesaikan. Terima kasih telah bertahan, berproses, dan terus melangkah sampai akhir.

Kediri, 07 Juli 2026

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Adelia Dwi Widiastutik', written over a horizontal line.

ADELIA DWI WIDIASTUTIK

NPM: 2212020105

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
Abstrak.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Teori dan Penelitian Terdahulu	8
B. Kerangka Berpikir	27
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Desain Penelitian.....	32
B. Definisi Operasional.....	33
C. Instrumen Penelitian.....	36
D. Objek dan Subjek Penelitian	36
E. Prosedur Penelitian	38
F. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Gambaran Umum UMKM Pentol Bakso Putri Yudi	47
B. Pengelolaan Persediaan Bahan Baku yang dilakukan Pentol Bakso Putri Yudi.....	53

C. Pengelolaan Persediaan Bahan Baku Menggunakan Metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ).....	58
D. Perbandingan Perhitungan Persediaan Bahan Baku yang diterapkan Pentol Bakso Putri Yudi dengan Metode EOQ	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	71
A. Kesimpulan	71
B. Implikasi	72
C. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Penelitian	34
Tabel 4. 1 Data Pembelian Bahan Baku Daging Sapi Aktual Tahun 2025.....	53
Tabel 4. 2 Data Penggunaan Bahan Baku Daging Sapi Tahun 2025	54
Tabel 4. 3 Data Biaya Pemesanan Bahan Baku Daging Sapi Tahun 2025	56
Tabel 4. 4 Data Biaya Penyimpanan Bahan Baku Daging Sapi Tahun 2025	56
Tabel 4. 5 Perbandingan Perhitungan persediaan bahan baku antara sistem yang diterapkan pada UMKM Pentol Bakso Putri Yudi dengan metode Economic Order Quantity (EOQ).....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Bagan Kerangka Berpikir.....	31
Gambar 3. 1 Bagan Prosedur Penelitian	41
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi.....	48
Gambar 4. 2 Bagan Alur Proses Produksi.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Transkrip Wawancara	77
Lampiran 2. Hasil Wawancara	79
Lampiran 3. Dokumentasi.....	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor yang memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan perekonomian Indonesia. Kontribusi UMKM tidak hanya terlihat dari kemampuannya dalam menciptakan lapangan pekerjaan, tetapi juga dari perannya dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dan mendorong aktivitas ekonomi di berbagai daerah. Jumlah UMKM yang terus mengalami peningkatan setiap tahun menunjukkan bahwa sektor ini menjadi salah satu penopang utama perekonomian nasional. Keberadaan UMKM juga terbukti mampu bertahan dalam berbagai kondisi ekonomi, termasuk ketika terjadi perlambatan ekonomi maupun perubahan kondisi pasar. Oleh karena itu, pengelolaan usaha yang baik menjadi faktor penting agar UMKM mampu mempertahankan keberlangsungan usahanya sekaligus meningkatkan daya saing di tengah persaingan yang semakin kompetitif. Hal tersebut sejalan dengan pendapat (Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia 2024) yang menyatakan bahwa UMKM memiliki kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional sehingga perlu didukung dengan pengelolaan usaha yang efektif dan berkelanjutan.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, setiap UMKM dituntut mampu mengelola seluruh sumber daya secara efektif dan efisien agar tujuan usaha dapat tercapai. Salah satu aspek yang memiliki pengaruh besar terhadap kelancaran operasional adalah pengelolaan persediaan bahan baku. Persediaan yang dikelola secara tepat akan menjamin ketersediaan bahan baku ketika proses produksi berlangsung serta mampu menekan biaya operasional yang timbul selama kegiatan usaha. Sebaliknya, pengelolaan persediaan yang kurang baik dapat menyebabkan terjadinya kelebihan persediaan (*overstock*) maupun kekurangan persediaan (*stockout*) yang berdampak pada terganggunya proses produksi dan meningkatnya biaya perusahaan. Pengendalian persediaan juga berkaitan erat dengan biaya pemesanan (*ordering cost*) dan biaya penyimpanan (*holding cost*) yang harus dijaga agar tetap berada pada tingkat

yang efisien. Menurut (Assauri 2016), tujuan utama pengendalian persediaan adalah menjaga keseimbangan antara jumlah persediaan yang tersedia dengan kebutuhan produksi sehingga biaya persediaan dapat diminimalkan tanpa menghambat kelangsungan operasional perusahaan.

Pengelolaan persediaan menjadi semakin penting bagi UMKM yang bergerak pada bidang pengolahan pangan karena sebagian besar bahan baku yang digunakan memiliki karakteristik mudah rusak (*perishable goods*). Bahan baku yang mudah rusak memerlukan penanganan dan penyimpanan yang tepat agar kualitasnya tetap terjaga sampai digunakan dalam proses produksi. Kesalahan dalam menentukan jumlah pembelian dapat menyebabkan bahan baku tersimpan terlalu lama sehingga berpotensi mengalami penurunan kualitas, sedangkan jumlah pembelian yang terlalu sedikit dapat menghambat proses produksi akibat kekurangan persediaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu menentukan jumlah pembelian yang sesuai dengan kebutuhan produksi agar biaya penyimpanan dan biaya pemesanan dapat dikendalikan secara seimbang. (Sari 2025) menjelaskan bahwa pengendalian persediaan yang dilakukan secara tepat akan membantu perusahaan mengoptimalkan biaya operasional sekaligus menjaga kelancaran proses produksi.

Salah satu UMKM yang menghadapi tantangan dalam pengelolaan persediaan bahan baku adalah UMKM Pentol Bakso Putri Yudi. UMKM ini bergerak pada bidang produksi olahan daging sapi berupa pentol bakso, tahu bakso, dan siomay yang dipasarkan kepada konsumen setiap hari. Sebagai usaha yang menggunakan bahan baku utama berupa daging sapi segar, ketersediaan bahan baku menjadi faktor yang sangat menentukan kelancaran proses produksi. Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan pemilik usaha, diketahui bahwa pembelian bahan baku masih dilakukan berdasarkan pengalaman, jumlah pesanan pelanggan, serta perkiraan kondisi persediaan yang tersedia di dalam freezer. Proses tersebut belum didukung oleh perhitungan yang terstruktur mengenai jumlah pembelian yang ekonomis maupun waktu pemesanan kembali sehingga keputusan pembelian lebih banyak bergantung pada pengalaman pemilik usaha. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sistem pengelolaan persediaan yang diterapkan masih

bersifat sederhana dan belum menggunakan pendekatan kuantitatif sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

Pengelolaan persediaan yang masih dilakukan berdasarkan perkiraan berpotensi menimbulkan berbagai permasalahan dalam kegiatan operasional UMKM Pentol Bakso Putri Yudi. Pembelian bahan baku yang dilakukan tanpa perhitungan yang jelas dapat menyebabkan frekuensi pemesanan menjadi terlalu sering sehingga meningkatkan biaya pemesanan, sedangkan pembelian dalam jumlah yang berlebihan dapat meningkatkan biaya penyimpanan serta risiko penurunan kualitas bahan baku. Hasil observasi juga menunjukkan bahwa UMKM belum menetapkan persediaan pengaman (*safety stock*) maupun titik pemesanan kembali (*reorder point*) sebagai dasar pengendalian persediaan. Selain itu, pencatatan biaya persediaan masih dilakukan secara sederhana sehingga pemilik usaha belum dapat mengetahui besarnya total biaya persediaan yang dikeluarkan selama kegiatan operasional berlangsung. Menurut Assauri (2016), kondisi tersebut dapat mengakibatkan pengendalian persediaan menjadi kurang efektif karena keputusan pembelian tidak didasarkan pada perhitungan yang mampu menyeimbangkan biaya pemesanan dan biaya penyimpanan.

Metode yang banyak digunakan untuk membantu perusahaan dalam mengoptimalkan pengendalian persediaan adalah *Economic Order Quantity* (EOQ). Metode ini merupakan suatu model kuantitatif yang digunakan untuk menentukan jumlah pembelian bahan baku yang paling ekonomis sehingga total biaya persediaan dapat ditekan pada tingkat yang minimum. Perhitungan EOQ dilakukan dengan mempertimbangkan keseimbangan antara biaya pemesanan (*ordering cost*) dan biaya penyimpanan (*holding cost*), sehingga perusahaan dapat mengetahui jumlah pembelian yang paling efisien dalam setiap kali pemesanan. Selain menentukan jumlah pembelian yang ekonomis, penerapan metode EOQ juga dapat dilengkapi dengan perhitungan *Safety Stock* (SS) sebagai persediaan pengaman dan *Reorder Point* (ROP) sebagai dasar penentuan waktu pemesanan kembali. Menurut (Rahmiyatun, 2023), metode EOQ mampu membantu perusahaan mengendalikan biaya persediaan melalui penentuan jumlah pemesanan yang optimal sehingga aktivitas produksi dapat

berjalan secara berkesinambungan. Sejalan dengan itu, (Herawati et al. 2024) menjelaskan bahwa penerapan EOQ dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan persediaan karena seluruh keputusan pembelian didasarkan pada perhitungan biaya yang terukur.

Efektivitas metode EOQ dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan persediaan telah banyak dibuktikan melalui berbagai penelitian sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh (Suryani et al. 2022) menunjukkan bahwa penerapan metode EOQ mampu menekan total biaya persediaan karena jumlah pembelian bahan baku menjadi lebih ekonomis dibandingkan kebijakan perusahaan sebelumnya. Penelitian lain yang dilakukan oleh Herawati et al. (2024) juga menunjukkan bahwa penggunaan EOQ dapat mengurangi frekuensi pemesanan serta menghasilkan penghematan biaya persediaan yang lebih besar. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa metode EOQ tidak hanya bermanfaat bagi perusahaan berskala besar, tetapi juga dapat diterapkan pada usaha mikro, kecil, dan menengah yang memiliki karakteristik pengelolaan persediaan yang sederhana. Meskipun demikian, setiap objek penelitian memiliki kondisi operasional, kapasitas penyimpanan, pola permintaan, dan karakteristik bahan baku yang berbeda sehingga hasil perhitungan EOQ tidak selalu menghasilkan rekomendasi yang sama.

Berdasarkan hasil telaah terhadap penelitian terdahulu, masih terdapat beberapa perbedaan yang menjadi dasar dilakukannya penelitian ini. Sebagian besar penelitian sebelumnya hanya berfokus pada perhitungan jumlah pembelian ekonomis menggunakan metode EOQ tanpa mengkaji kondisi pengelolaan persediaan yang diterapkan oleh perusahaan sebelum dilakukan analisis. Selain itu, penelitian terdahulu umumnya dilakukan pada perusahaan manufaktur atau industri dengan bahan baku yang relatif tahan lama sehingga karakteristik persediaannya berbeda dengan usaha pengolahan makanan yang menggunakan bahan baku segar. Penelitian mengenai pengendalian persediaan pada UMKM kuliner yang menggunakan bahan baku daging sapi juga masih relatif terbatas, khususnya yang mengombinasikan analisis kondisi aktual perusahaan dengan hasil perhitungan metode EOQ. Padahal, karakteristik bahan baku yang mudah rusak memerlukan sistem pengendalian persediaan

yang lebih cermat agar kualitas bahan baku tetap terjaga dan biaya operasional dapat dikendalikan. Perbedaan tersebut menjadi dasar perlunya penelitian yang mampu memberikan gambaran mengenai kondisi pengelolaan persediaan yang diterapkan UMKM sekaligus mengevaluasi efisiensi pengendalian persediaannya melalui pendekatan kuantitatif.

Kebaruan penelitian ini terletak pada objek penelitian, karakteristik bahan baku, serta ruang lingkup analisis yang digunakan. Penelitian dilakukan pada UMKM Pentol Bakso Putri Yudi yang menggunakan bahan baku utama berupa daging sapi sebagai bahan baku yang bersifat mudah rusak (*perishable goods*), sehingga membutuhkan pengendalian persediaan yang lebih ketat dibandingkan bahan baku yang memiliki daya simpan lebih lama. Penelitian ini tidak hanya menghitung jumlah pemesanan ekonomis menggunakan metode EOQ, tetapi juga menganalisis delapan komponen utama pengendalian persediaan yang meliputi *demand*, *ordering cost*, *holding cost*, EOQ, frekuensi pemesanan, *total inventory cost* (TIC), *Safety Stock*, dan *Reorder Point* (ROP). Seluruh komponen tersebut dianalisis dengan membandingkan kondisi pengelolaan persediaan yang diterapkan oleh UMKM dengan hasil perhitungan menggunakan metode EOQ.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa pengendalian persediaan bahan baku merupakan salah satu faktor yang menentukan efisiensi operasional dan keberlangsungan usaha, khususnya pada UMKM yang bergerak di bidang pengolahan makanan. Pengelolaan persediaan yang masih dilakukan berdasarkan pengalaman berpotensi menimbulkan pemborosan biaya pemesanan maupun biaya penyimpanan serta meningkatkan risiko terjadinya kekurangan bahan baku pada saat proses produksi berlangsung. Penerapan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) diharapkan dapat memberikan alternatif pengendalian persediaan yang lebih terencana, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan operasional UMKM Pentol Bakso Putri Yudi. Hasil penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan manfaat praktis bagi pemilik usaha dalam menyusun kebijakan pengadaan bahan baku, tetapi juga memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian manajemen operasional, khususnya yang berkaitan dengan pengendalian persediaan pada UMKM. Oleh

karena itu, penelitian ini mengambil judul "**Implementasi Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dalam Pengendalian Persediaan Bahan Baku pada UMKM Pentol Bakso Putri Yudi.**"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen pengelolaan persediaan bahan baku yang diterapkan pada UMKM Pentol Bakso Putri Yudi?
2. Bagaimana manajemen pengendalian persediaan bahan baku dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* pada UMKM Pentol Bakso Putri Yudi?
3. Bagaimana hasil analisis perbandingan pengendalian persediaan bahan baku menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) pada UMKM Pentol Bakso Putri Yudi?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis manajemen pengelolaan persediaan bahan baku yang diterapkan pada UMKM Pentol Bakso Putri Yudi.
2. Menganalisis sistem pengendalian persediaan bahan baku dengan menggunakan Metode *Economic Order Quantity* pada UMKM Pentol Bakso Putri Yudi.
3. Menganalisis perbandingan pengendalian persediaan bahan baku antara sistem yang diterapkan pada UMKM Pentol Bakso Putri Yudi dengan metode *Economic Order Quantity* (EOQ).

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi UMKM Pentol Bakso Putri Yudi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis mengenai strategi pengelolaan persediaan bahan baku yang lebih efisien dan

optimal dengan penerapan metode EOQ, sehingga dapat mengurangi biaya operasional dan meningkatkan profitabilitas.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan kesempatan untuk menerapkan teori-teori manajemen persediaan, khususnya metode EOQ, dalam konteks riil UMKM, serta mengembangkan kemampuan analisis dan pemecahan masalah.

3. Bagi Akademisi dan Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen operasional dan akuntansi manajemen, khususnya terkait dengan pengendalian persediaan pada UMKM. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi dasar untuk penelitian lanjutan dengan fokus yang lebih luas atau mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Assauri, S. (2016). *Manajemen Operasi Produksi: Pencapaian Sasaran Organisasi Berkesinambungan (3rd ed.)*.
- Carter, W. K. (2009). *Cost Accounting* (14th ed.). Cengage Learning.
- Handoko, T. H. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Produksi dan Operasi*. BPFE.
- Heizer, J., Render, B., & Munson, C. (2017). *Operations management: Sustainability and supply chain management (12th ed.)*.
- Heizer, J., Render, B., & Munson, C. (2022). *Operations management: Sustainability and supply coperan management (14th ed.)*.
- Herawati, L., Lourentius, S., & Ningkeula, R. (2024). *Wi d y a T e kn ik*. 23(1)
- Haryanto, H., & Santi. (2025). Optimalisasi pengendalian persediaan pada UMKM Aju Kopitiam melalui pendekatan EOQ dan reorder point. *Indonesia Berdampak: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*. <https://doi.org/10.63822/kxdkab07>.
- Husain, A., et al. (2024). Analisis pengendalian persediaan bahan baku pakan ternak dengan metode EOQ pada Sapi Juara Farm. *Jurnal Logistica*. <https://doi.org/10.62375/logistics.v2i2.305>.
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. (2024). *Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dan Kontribusinya terhadap Perekonomian Nasional*.
- Muksin, A. (2023). Pengendalian persediaan bahan baku menggunakan metode economic order quantity pada usaha manufaktur. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 8(1), 44–56.
- Muksin, M. (2023). *Economic Order Quantity (EOQ) Application to Raw Material Inventory Control for SME' s*. 5(2), 88–98.
- Mulyadi. (2016). *Akuntansi Biaya* (5th ed.). UPP STIM YKPN.
- Rahmiyatun, F. (2023). *Penerapan Metode Economic Order Quantity (EOQ) Dan Reorder Point (ROP) Pada Pengendalian Persediaan Bahan Baku Di UMKM Dapur Bunga Berbintang*. 12(4), 818–827.
- Rangkuti, F. (2007). *Manajemen Persediaan: Aplikasi di Bidang Bisnis* (Edisi 2). PT RajaGrafindo Persada.
- Ristono, A. (2009). *Manajemen Persediaan*. Graha Ilmu.
- Sari, R. P. (2025). Inventory optimization analysis using the economic order quantity (EOQ) method. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 10(1), 15–27.
- Stephany, P., & Wibowo. (2021). Analisis pengendalian persediaan dalam meningkatkan efisiensi biaya operasional. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 9(2), 112–121.
- Stevenson, W. J. (2021). *Operations management (14th ed.)*.

- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. *Alfabeta*.
- Suryani, V. N., Daniati, R. R., Kustiningsih, N., Tinggi, S., Ekonomi, I., & Surabaya, M. (2022). *Journal of Accounting And Financial Issue Journal of Accounting And Financial Issue*. 3.
- Susilo, C. E., Jaelani, D., Hermansyah, H., Romdoni, T. M., & Suherman, U. (2024). Penerapan metode economic order quantity (EOQ) dalam pengendalian persediaan pada UMKM Nyusu Enak. *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 2(1), 409–414. <https://doi.org/10.572349/neraca.v2i1.789>